

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik penulis selama melakukan penelitian pada CV "X" mengenai peranan biaya taksiran sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya produksi adalah sebagai berikut :

1. CV "X" telah memiliki sistem biaya taksiran yang dapat diandalkan untuk diterapkan dalam melaksanakan proses produksi.
2. Penentuan biaya taksiran yang dilakukan oleh CV "X", yaitu dengan mengambil data tahun-tahun lalu dan dari hasil survey harga bahan baku pada saat taksiran dibuat. Untuk taksiran biaya bahan baku, penetapannya berdasarkan harga yang dipublikasikan. Taksiran biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung ditetapkan oleh pihak manajemen berdasarkan kebijakan perusahaan. Dan yang terakhir, taksiran biaya overhead pabrik ditetapkan berdasarkan pengalaman tahun lalu.
3. Proses pengendalian untuk harga bahan baku yang dilakukan oleh CV "X" adalah dengan cara membeli barang dengan jumlah yang besar sehingga perusahaan bisa mendapatkan harga yang lebih murah. Sedangkan pengendalian untuk kuantitas bahan baku dilakukan dengan cara mencatat setiap bahan baku yang akan digunakan untuk produksi dan setiap akhir bulan dilakukan pemeriksaan data untuk mencocokkan apakah sesuai dengan kuantitas yang ada.

4. Berdasarkan analisis selisih biaya produksi dengan model dua selisih yang telah dilakukan, maka penulis berkesimpulan bahwa biaya taksiran yang telah diterapkan perusahaan berperan sebagai alat bantu manajemen dalam mengendalikan biaya produksi. Hal ini dapat diketahui karena biaya realisasi yang dikeluarkan perusahaan tidak berbeda jauh dengan biaya taksirannya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis mencoba untuk memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dan penelitian di masa yang akan datang, antara lain :

1. Kepala bagian perbengkelan dan kepala bagian permesinan seharusnya bertanggung jawab pada manajer operasional, jadi perusahaan membutuhkan 1 manajer operasional lagi. Atau untuk sementara kepala bagian perbengkelan dan kepala bagian permesinan bertanggung jawab pada manajer operasional yang sudah ada.
2. Sebaiknya perusahaan melaksanakan penelitian untuk menciptakan biaya standar, dimana biaya standar tersebut sangat bermanfaat sebagai alat pengendalian biaya produksi untuk periode berikutnya.
3. Untuk penelitian berikutnya, diharapkan perusahaan dapat memberikan perincian mengenai data biaya overhead pabrik secara lengkap dan terperinci. Perincian data ini diperlukan agar dalam menganalisis setidaknya hasil analisis lebih akurat dan dapat dipercaya.